

## ABSTRAK

Mohammad Syis, 2024, *Implementasi Program Pelajar Islam Indonesia Kabupaten Sumenep Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Kader Dalam Berorganisasi*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Implementasi Program Pelajar Islam Indonesia (PII), Kualitas Keagamaan kader dalam berorganisasi.*

Pelajar Islam Indonesia (PII) juga merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan, sosial yang memiliki tanggung jawab moral yang tinggi sehingga bisa menjadi wadah pembentukan moral dan peningkatan prestasi generasi muda dalam setiap wilayah kerjanya. Baik mahasiswa, pelajar yang masih menempuh pendidikan disekolah formal maupun non formal.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga elemen yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini: *pertama*, Bagaimana bentuk kegiatan program Pelajar Islam Indonesia (PII) Kabupaten Sumenep terhadap peningkatan kualitas keagamaan kader dalam berorganisasi, *kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan program Pelajar Islam Indonesia (PII) Kabupaten Sumenep, dan *ketiga*, Bagaimana gambaran hasil kegiatan program Pelajar Islam Indonesia (PII) Kabupaten Sumenep pada peningkatan kualitas keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasinya adalah Pengurus Daerah Pelajar Islam Indonesia (PD PII) Kabupaten Sumenep, Tim Muallim Pelajar Islam Indonesia (PII) Kabupaten Sumenep, dan Anggota Pelajar Islam Indonesia (PII) Kabupaten Sumenep. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, program Pelajar Islam Indonesia di Kabupaten Sumenep meningkatkan kualitas keagamaan kader melalui taklim, silaturahmi, dan Leadership basic Training. *Kedua*, Faktor pendukungnya meliputi dukungan KB PII dan semangat anggota kader, sementara faktor penghambatnya termasuk kurangnya tempat dan kesibukan personal kader. *Ketiga*, Hasilnya peserta program mendapatkan ilmu, relasi serta wawasan, menanamkan akhlak, serta meningkatkan istiqomah dan ketaqwaan kepada Allah SWT.